

# HUBUNGAN SANITASI WARUNG MAKAN TEGAL DENGAN INFESTASI NEMATODA USUS PADA KECOA DI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

PUNGUAN SITANGGANG – 25010116183022

(2018 - Skripsi)

Kecoa merupakan serangga yang dianggap menjijikkan dan berperan sebagai vektor mekanik. Adanya kecoa disuatu tempat menjadi tolak ukur rendahnya sanitasi di tempat tersebut. Umumnya kecoa yang paling sering ditemukan di pemukiman di Indonesia yaitu *Periplaneta Americana*, *Periplaneta australasiae* F, *Blatella germanica* dan *Blatta orientalis*. Sifat yang dimiliki kecoa dengan memakan apa saja, sehingga dalam mencari makan dapat menyebarkan nematoda dengan cara berjalan dan membuang kotoran di atas makanan, piring atau peralatan makan lain yang dilaluinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi warung makan Tegal (warteg) dengan infestasi nematoda usus pada kecoa. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel warung diambil dengan menggunakan total sampling sebanyak 43 warung dan sampel kecoa ditentukan 2 ekor kecoa dari masing-masing warteg. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil pengamatan di bawah mikroskop menunjukkan nematoda usus ditemukan pada kecoa antara lain cacing tambang/*hookworm* (14,0%), dan *Oxyuris vermicularis* (30,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi dapur (p value = 0,019), kondisi tempat sampah (p value : 0,021), kondisi saluran pembuangan air limbah (p value : 0,045) ada hubungan dengan infestasi nematoda usus pada kecoa. Kondisi toilet tidak berhubungan dengan infestasi nematoda usus pada kecoa (p value : 0,146) di warung makan Tegal

**Kata Kunci:** Kecoa, Nematoda usus, sanitasi, warung makan Tegal